

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia ialah salah satu mata pelajaran wajib yang ditetapkan dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk Kurikulum Merdeka. Pada dasarnya, pembelajaran bahasa Indonesia tidak dapat dilepaskan dari keterampilan berbahasa. Pelaksanaan penelitian ini diperoleh informasi bahwa sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian sudah menerapkan kurikulum merdeka. Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, pembelajaran bahasa Indonesia mencakup enam aspek keterampilan berbahasa. Diantaranya ialah, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan memirsas, dan keterampilan mempresentasikan. Dalam penelitian ini penulis hanya fokus pada satu aspek keterampilan berbahasa saja, yakni keterampilan menulis. Menurut Suhendra (2015:5), keterampilan menulis ialah keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu untuk mencurahkan gagasan dan idenya ke dalam bentuk tulisan. Di antara beberapa kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia, salah satu materi yang dibahas pada jenjang SMA ialah menulis teks deskripsi.

Merujuk pada penerapan kurikulum merdeka pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki capaian pembelajaran masing-masing. Untuk elemen menulis mempunyai capaian pembelajaran (peserta didik mampu menuliskan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis.

Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 5 Binjai, penguasaan keterampilan menulis teks deskripsi masih kurang optimal, terutama dalam unsur kebahasaan seperti ejaan dan struktur kalimat. Nilai rata-rata pada keterampilan menulis teks deskripsi termasuk yang paling rendah dibandingkan aspek keterampilan yang lain. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kurang optimalnya keterampilan menulis teks deskripsi, yaitu; 1) siswa masih merasa bingung saat akan memulai menulis, 2) siswa merasa sulit untuk memilih kata yang tepat, dan 3) siswa masih merasa kesulitan dalam menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu lingkungan sekolah. Faktor lingkungan sekolah meliputi guru dan sarana prasarana sekolah. Guru sebagai motivator dan fasilitator kurang memfasilitasi siswa untuk berlatih menulis. Guru menggunakan model konvensional sedangkan siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Guru tidak menggunakan media yang dapat membantu siswa dalam memberi gambaran apa yang akan dituliskan. Perlu adanya inovasi dalam pembelajaran menulis teks

deskripsi. Salah satu solusinya yaitu dengan menerapkan model serta media yang mendukung dalam proses belajar pembelajaran.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi, D. P & Yuniani, N (2020), rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik disebabkan oleh beberapa kendala. Beberapa kendala yang dihadapi yaitu, kondisi kelas yang kurang kondusif selama proses pembelajaran menjadi faktor pendukung peserta didik tidak menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Dampak dari hal tersebut, peserta didik acuh dan merasa bosan dengan materi yang diberikan. Pada saat peserta didik diberikan tugas menulis teks deskripsi, sering dijumpai hasil pekerjaan yang hampir sama persis satu dengan lainnya tanpa memperhatikan tahapan yang benar seperti memperhatikan kesesuaian isi, penggunaan kata, kerapian dalam menulis, serta kemampuan peserta didik dalam menulis. Kemampuan peserta didik yang masih rendah dalam menulis teks deskripsi dibuktikan pada saat memulai, peserta didik masih kebingungan dikarenakan peserta didik belum menguasai kosa kata yang tepat untuk menulis deskripsi. Hal tersebut menghambat ide atau gagasan peserta didik dalam menulis teks deskripsi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Peserta didik wajib memperhatikan syarat dalam menulis teks deskripsi antara lain, ada struktur yang sesuai, awalan berupa identifikasi atau penentuan sesuai fakta, memiliki alasan yang kuat berdasarkan fakta dan bermanfaat bagi pembaca

Oleh karena itu, harus ada solusi yang tepat untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis teks

deskripsi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*).

Model pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan luar kelas atau alam bebas sebagai sumber belajarnya, misalnya bermain di lingkungan sekitar sekolah dan berkunjung ke tempat tertentu. Penggunaan model pembelajaran ini dipilih agar siswa melihat secara nyata/ langsung objek yang akan ditulis ke dalam teks deskripsi dan membuat siswa tidak jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan di kelas. Dengan belajar di alam terbuka, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa akan lebih menarik dan tidak membosankan. Pada model pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) terdapat tiga langkah, diantaranya langkah persiapan, langkah pelaksanaan, dan langkah tindak lanjut. Model pembelajaran ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari model pembelajaran ini diantaranya dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, objek yang dipelajari lebih banyak dan faktual, dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih komprehensif dan lebih aktif karena kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain-lain.

Penelitian mengenai teks deskripsi pernah dilakukan oleh Mutaqim, dkk (2017), dari Universitas Negeri Semarang yang berjudul “*Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Metode AJJI (Amati Jarring-Jaring Ide) Dengan Media Skema Barang Kenangan pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Masehi PSAK Ambarawa, Kabupaten Semarang*”. Diperoleh hasil

keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas X Akuntansi SMK Masehi PSAK Ambarawa mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dengan media skema barang kenangan.

Model pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) sudah pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya, di antaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Abdul, Sri, Basuki, dan Ismawati yang berjudul “*Sistem Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning System) untuk Persiapan Ujian Nasional Bahasa Inggris di SMA Negeri 4 Purworejo*”. Diperoleh hasil yaitu tingkat stress siswa cenderung turun, tingkat kebahagiaan siswa naik, *mood* siswa cenderung naik, dan terjadi peningkatan dalam pengetahuan berbahasa Inggris pada siswa terlihat dari rata-rata siswa 72 menjadi 84.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Binjai”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai masalah dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, di antaranya:

1. Siswa masih merasa bingung saat akan memulai menulis.
2. Siswa merasa sulit untuk memilih kata yang tepat.

3. Siswa masih merasa kesulitan dalam menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.
4. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat.
5. Lingkungan sekolah yang kurang mendukung proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi dan memfokuskan permasalahan tentang rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi siswa dan untuk melihat pengaruh model pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas X SMAN 5 Binjai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, di antaranya:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 5 Binjai menggunakan model pembelajaran konvensional?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 5 Binjai menggunakan model pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*)?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 5 Binjai?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini di antaranya:

- (1) Untuk menganalisis kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 5 Binjai menggunakan model pembelajaran konvensional.
- (2) Untuk menganalisis kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 5 Binjai menggunakan model pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*).
- (3) Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 5 Binjai.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, model pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) dapat memberikan sumbangan sumber ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya pada pembelajaran menulis teks deskripsi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, penulis, maupun sekolah.

a. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini diharapkan sebagai salah satu rujukan atau sumber ilmu yang berkaitan dengan menulis teks deskripsi dan menjadi pilihan model alternatif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dalam menulis teks deskripsi. Sehingga siswa dapat menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*).

c. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pengalaman sehingga penulis dapat mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran yang efektif bagi peserta didik.

d. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Negeri 5 Binjai.